



Pencegahan Kekerasan Seksual Anak Berbasis Parenting Islam

Dr. Asniti Karni, M.Pd, Kons
Dilla Astarini, M.Pd
Diana Zumrotus Saadah, M.Psi, Psikolog

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam yang telah memberikan pencerahan kepada umatnya dan diharapkan syafaatnya di hari akhir.

Dummy book yang berjudul “Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Berbasis Islam dan Implikasinya Pada Bimbingan dan Konseling di Dinas Sosial di Provinsi Bengkulu”. Merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dibidang penelitian tahun 2023. Harapan penulis, Booklet ini bisa bermanfaat baik bagi pengembangan ilmu maupun aplikasinya di masyarakat.

Ayah dan Bunda,

Kita semua menginginkan anak-anak yang cerdas dan berkarakter, tetapi dalam kenyataannya banyak tantangan yang dialami oleh anak. Diantaranya ialah kekerasan seksual.

Buku ini dapat menjadi acuan Ayah dan Bunda dalam mencegah dan menangani anak yang mengalami kekerasan seksual.



Bangun Masa Depan Anak Tanpa Kekerasan Seksual



Apa Arti Kekerasan Seksual terhadap Anak?

Tindakan pemaksaan atau bujukan untuk melakukan kegiatan seksual terhadap anak dengan tujuan kepuasan pribadi pelaku.



Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual terhadap Anak

- 1 Kekerasan seksual terhadap anak dalam kehidupan nyata
- 2 Kekerasan seksual terhadap anak dalam dunia maya (*online*)





Kekerasan Seksual terhadap Anak dalam Kehidupan Nyata



Apa Saja Bentuknya?

Sentuhan atau rabaan terhadap bagian-bagian tubuh pribadi anak

Memaksa atau membujuk anak agar memperlihatkan bagian-bagian tubuh

Memaksa melakukan hubungan seksual

Memperlihatkan alat kelamin terhadap anak



Tempat Terjadinya Kekerasan Seksual terhadap Anak

Tempat Karaoke



Warnet



Bioskop



Sekolah



Transportasi Umum



Tempat Bermain
(Taman)



Rumah



Siapa Saja Pelakunya?

Oknum
Supir/Asisten
Rumah Tangga

Oknum
Warga
Sekolah

Oknum
Teman Sebaya

Oknum
Tidak Dikenal

Oknum
Anggota
Keluarga

Oknum
Pedagang

2

Kekerasan Seksual terhadap Anak dalam Dunia Maya (*Online*)



Apa Saja Bentuknya?



BUJUK RAYU

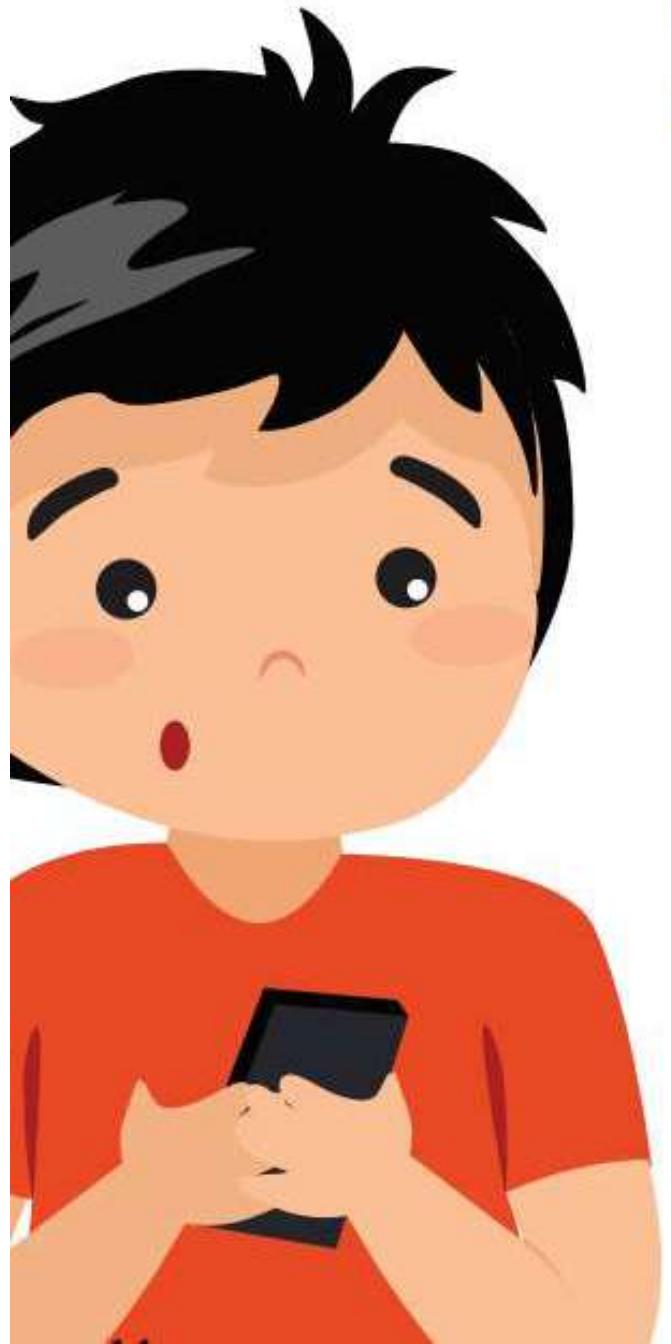
- ★ Mengajak anak berteman menjalin hubungan yang erat secara emosi
- ★ Mengarahkan anak melakukan kegiatan seksual

PESAN-PESAN SEKSUAL

- ★ Menerima dan mengirimkan pesan-pesan, foto-foto, video yang bertalian dengan seksual

EKSPLOITASI SEKSUAL ONLINE

- ★ Mengajak anak-anak untuk berfoto dan membuat video-video porno untuk diperjualbelikan



Bagaimana Anak Terlibat dalam Kekerasan Seksual di Dunia Maya?

- Menerima ajakan berteman dari orang yang tidak dikenal
- Membalas pesan-pesan dari orang yang tidak dikenal
- Terlibat dalam bujuk rayu dan menerima pesan seksual dari "teman media sosial"
- Sering mengunggah foto-foto yang menarik perhatian
- Menerima ajakan untuk bertemu di dunia nyata

Apa Tanda-tanda Anak Mengalami Kekerasan Seksual?



DI RUMAH



Menyendiri

Menghindar dari kegiatan
keluarga

Melamun

Mudah tersinggung

DI SEKOLAH



Prestasi menurun

Sering membolos sekolah

Malas untuk mengikuti
kegiatan sekolah

Konsentrasi dan minat
belajar menurun

DI LINGKUNGAN PERTEMANAN



Menutup diri

Hanya berteman dengan
anak-anak yang mempunyai
kondisi yang sama

**Apa Saja
Dampak
Kekerasan Seksual?**



Fisik

- ★ Mengantuk
- ★ Pucat
- ★ Lesu
- ★ Kesehatan Menurun



Emosi

- ★ Mudah tersinggung
- ★ Merasa takut
- ★ Rendah diri
- ★ Merasa bersalah



Hubungan

- ★ Malas berinteraksi
- ★ Sulit memercayai orang lain



Kebiasaan

Perubahan kebiasaan baik

- ★ (tidak mau makan bersama orang tua)
- ★ Tidak mampu mengelola waktu



Masa Depan

★ Hilangnya cita-cita dalam hidup

★ Trauma

★ Menjadi pelaku

★ Kelainan seksual





**STOP KEKERASAN SEKSUAL
PADA ANAK**



Ayat Al-Quran tentang Pencegahan Kekerasan Seksual

"Dan janganlah kamu paksa hamba sahaya
perempuanmu untuk melakukan pelacuran, sedang
mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu
hendak mencari keuntungan kehidupan duniawi."

(QS. An-Nur: 33)



**Apa yang
seharusnya
dilakukan orang tua
untuk mencegah
kekerasan seksual
pada anak?**



- Islam secara tidak langsung telah memberikan langkah pencegahan. Seperti misalnya, anjuran untuk menanamkan rasa malu pada anak sejak usia dini.
- Biasakan anak perempuan sejak kecil menutup aurat dengan berbusana muslimah. Tidak membuka aurat pada aurat kepada orang yang tidak dikenal
- Anak yang telah mendekati usia baligh adalah memisahkan tempat tidur anak laki-laki dan perempuan, serta tidak membiarkan mereka tidur bersama di satu tempat.



- Islam juga mengatur tentang izin memasuki kamar orang dewasa. Tiga ketentuan waktu yang tidak diperbolehkan anak-anak untuk memasuki ruangan (kamar) orang dewasa kecuali meminta izin terlebih dulu adalah: sebelum shalat subuh, tengah hari, dan setelah shalat isya.
- Didiklah anak-anak agar selalu menjaga pandangan mata. Jauhkan anak-anak dari gambar, film, atau bacaan yang mengandung unsur pornografi dan pornoaksi.
- Bangun komunikasi terbuka sehingga anak suka bercerita.

Melibatkan anak dalam merencanakan kegiatan keluarga, membuat keputusan, dan memecahkan masalah keluarga

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi dan dunia digital

Meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama



- Mendampingi pada saat anak mengalami kesulitan
- Berkomunikasi, berdiskusi, dan berdialog dengan anggota keluarga secara rutin
- Mengingatkan anak agar waspada terhadap kekerasan seksual pada saat sendiri



Menjalin hubungan yang hangat dan erat dengan anggota keluarga

Mengajarkan nilai-nilai agama dan norma sosial yang berlaku

Mengenal teman-teman anak (termasuk di lingkungan sekolah)



Peran Orang Tua Menangani Anak yang Mengalami Kekerasan Seksual





- ★ Memberikan rasa aman terhadap anak
- ★ Memotivasi anak dengan meyakinkan bahwa ia mampu membangun masa depannya
- ★ Merangkul dan mendampingi anak agar dapat melewati masa sulit
- ★ Memperhatikan kebutuhan anak akan makanan yang bergizi serta memberikan perhatian dan kasih sayang
- ★ Menguatkan harga diri anak dengan menghargai perubahan positif



- ★ Mengenali ciri-ciri anak yang mengalami kekerasan seksual
- ★ Memutuskan ikatan anak dengan pelaku kekerasan seksual
- ★ Mengetahui dan menghubungi lembaga atau tenaga ahli yang menangani kekerasan seksual pada anak
- ★ Mengalihkan perhatian anak dengan kegiatan sesuai dengan minat anak
- ★ Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan anak



*Semoga kita dimudahkan dalam
ikhtiar saling menjaga dalam
kebaikan*

Daftar Rujukan

Ani Purwanti dan Marzellina Hardiyanti. Strategi Penyelesaian Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Dan Anak Melalui RUU Kekerasan Seksual. *Masalah - Masalah Hukum*, Jilid 47 No. 2, April 2018;141

Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 16

Dara Nazura Darus, dkk. Kekerasan Seksual terhadap Anak: Bentuk Kekerasan pada Anak dan Pelaku Kekerasan Seksual pada Anak. *Sanksi 2022 Fakultas Hukum UMSU*. E-ISSN: 2828-3910; hal. 400-407

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 169